



A MODELING APPROACH TO COLLABORATIVE FOREST MANAGEMENT

By

HERRY PURNOMO

**POSTGRADUATE PROGRAM
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY
2003**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRACT

HERRY PURNOMO. A Modeling Approach to Collaborative Forest Management. Under the direction of Rudy C. Tarumingkeng, Endang Suhendang, Dudung Darusman, Mohammad Syamsun and Upik Rosalina.

A successful sustainable development strategy requires that forest management be carried out in a participatory way. This includes the involvement of local communities. The importance of communities' participation has been written into Indonesian Law No. 41 on Forestry (1999). However, how this law can be implemented in areas already allocated to a concession holder is still unclear. The state-owned company, Inhutani II Sub Unit Malinau, has managed a forest area in Malinau District, East Kalimantan for over 10 years. Forest-dependent communities located in the managed area were Long Seturan, Long Loreh and Langap villages. The company managed the area based on plans approved by the local and central governments. They established permanent sample plots for measuring the stand growth and yield data in their area, and were asked to improve the well-being of local communities. However, the schemes did not give the company sufficient space to manage the area creatively, or provide a systematic way to involve the communities in the management of the forest.

This research was aimed at seeking scenarios of sustainable forest management (SFM) that addressed the above limitations. To reach this aim, two research hypotheses were proposed:

1. Local forest stakeholders can define their own SFM Criteria and Indicators (C&I) for specific sites where they live, or that concern them;
2. Collaborative management of forests by all relevant stakeholders will achieve better forest management outcomes.

An artificial society of primary forest actors was built using a multi-agent system approach, used for developing scenarios to increase the sustainability of forest management. Indicators of forest cover and standing stock, communities' incomes, company revenue and taxes paid to local and central governments measured the sustainability.

The research results showed that local communities that lived in the area of Inhutani II were able to define C&I of SFM. The local C&I are not different from the generic or scientific C&I of SFM. However, these C&I are formulated with different structures and argumentations. The developed knowledge-based system found a way to harmonize this knowledge. Collaboration between concessionaires and the communities appeared to be the most suitable alternative for SFM - particularly for improving communities' incomes without decreasing the quality of the forest. An appropriate decentralization policy is a condition for implementing collaborative forest management.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



LETTER OF STATEMENT

I herewith declare that the dissertation entitled “A Modeling Approach to Collaborative Forest Management” is purely my work with the supervision of the advisory committee. This dissertation has never been submitted to other universities to get a similar degree. All data and information sources have been stated clearly in the document and their correctness can be checked.

Bogor, 6 May 2003

Herry Purnomo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



A MODELING APPROACH TO COLLABORATIVE FOREST MANAGEMENT

By

HERRY PURNOMO

A Dissertation

**In partial fulfillment of the requirements for
the degree of Doctor of Forestry Science**

**POSTGRADUATE PROGRAM
BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY
2003**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dissertation Title : A Modeling Approach to Collaborative Forest Management
Name : Herry Purnomo
Student
Registration : 975068
Number
Study Program : Forestry Science

Approved by,

1. The Advisory Committee

Prof. Dr. Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MSc
Chairperson

Prof. Dr. Ir. Endang Suhendang, MS
Member

Prof. Dr. Ir. Dudung Darusman, MA
Member

Dr. Ir. Mohammad Syamsun, MSc
Member

Dr. Ir. Upik Rosalina, DEA
Member

2. Head of Forestry Science
Study Program

3. Director of Postgraduate Program

Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS

Prof. Dr. Ir. Syafrida Manuwoto, MSc

Doctor degree was awarded on 9 July 2002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BIOGRAPHY

The researcher was born in Lumajang, East Java, on 21 April 1964 as the third child of Abdul Rasyid and the late Siti Masamah. His undergraduate program was carried out as a Study Program at the Agricultural Meteorology, Faculty of Science and Mathematics, Bogor Agricultural University, completed in 1987. In 1990, the researcher studied Computer Science at a Sandwich Program in a cooperative program between the University of Indonesia and University of Maryland USA for a Master of Science degree, completed in 1990. In 1997, the researcher joined the Forestry Science Study Program, a Postgraduate Program at Bogor Agricultural University, to do a Doctoral degree.

The researcher is a lecturer at the Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University. He primarily teaches Systems Analysis. He is also a researcher at the Center for International Forestry Research (CIFOR) in Bogor.

During the doctoral study, he participated in training on Programming in Logic (PROLOG) for Natural Resource and Environmental Management, University of Edinburgh, United Kingdom (1998), and Artificial Society with CORMAS (Common Pool Resources and Multi-agent Systems), Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement (CIRAD), Montpellier, France (2000). In 2002, he presented a paper titled “Development of Multi-stakeholder Scenarios of Secondary Forest Management: A Multi-agent System Simulation Approach” in an international seminar on Dipterocarp Reforestation to Restore Environment through Carbon Sequestration, organized by Gadjah Mada University and KANSAI and KANSO Japan in Yogyakarta. In February 2002, he presented another paper entitled “Developing a Collaborative Model for the Management of the Areas Surrounding Lumut Mountain: A Qualitative Systems Analysis Approach” in the Symposium



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

on Forest Margin Interactions, organized by CIFOR Regional Office, Harare, Zimbabwe. He also visited Beijing, China for presenting criteria and indicators for sustainable forest management and related tools in June 2002

In the year 2002, as a senior author, he submitted five different scientific papers to international journals. Two papers entitled “Multi-agent Simulation of Alternative Scenarios of Collaborative Forest Management” and “Collaborative Modelling to Support Forest Management: Qualitative Systems Analysis at Lumut Mountain, Indonesia” will be published in the Journal of Forest Small Scale Economics, Management and Policy, in the year 2003. The other three papers are in the reviewing processes.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ACKNOWLEDGMENTS

My sincere gratitude and appreciation go to my supervisors Prof. Dr. Rudy C. Tarumingkeng, Prof. Dr. Endang Suhendang, Prof. Dr. Dudung Darusman, Dr. Mohammad Syamsun and Dr. Upik Rosalina for their precious help, continuous encouragement, and wise guidance during my graduate work. Without their contributions, I would never have reached the goal of my doctoral program.

This study would not have been possible without the funding I received. I would like to thank the Ministry of National Education, which provided me financial support for this program. My thanks also to the Center for International Forestry Research (CIFOR) that provided data and information essential to this study. Special appreciation goes to Dr. Ravi Prabhu, Dr. Carol Colfer, Dr. Mandy Haggith and Dr. Doris Capistrano, for their support and help during the completion of this program. I would also thank Catherine Snow for her kind English edit and polish.

Acknowledgment must also be extended to my late mother, my father, my mother-in-law and family members who never forgot to support and pray for the successful completion of my study. I also would like to express my thanks to those involved in the CIFOR Adaptive Collaborative Management Project, CIFOR Bulungan Research Forest and Inhutani II, for sharing data and knowledge during the study. My thanks also to my colleagues at the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University, for their encouragement and support.

To my wife, Nina Yudisiana, and to my children, Ryan Maulana Herwindo and Arina Salsabila, please accept my very special thanks. Their love,

compassion and understanding have always been in my deepest heart. I could never have successfully completed this task without their sacrifices.

Above all, praise is to Allah, the Almighty God, who created and sustains us. He is The Ultimate One who has made the accomplishment of my mission of study possible. May Allah, the most gracious and the Most Merciful, bless us and give us every guidance in facing our future.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	v
LIST OF TABLES	vi
LIST OF FIGURES	viii
LIST OF APPENDICES	x
I. INTRODUCTION	1
1.1. Background	1
1.2. Research Questions.....	4
1.3. Research Objectives	6
1.4. Research Hypotheses.....	6
II. LITERATURE REVIEW	8
2.1. Sustainable Development Conceptual Framework	8
2.2. Local Knowledge and Perspectives.....	11
2.3. Knowledge Base System Development	13
2.4. Multi-agent Systems.....	16
2.5. Forest Stand Dynamic.....	23
III. RESEARCH METHODS	25
3.1. Research Framework.....	25
3.2. Site.....	26
3.3. Methods.....	27
IV. RESULTS AND DISCUSSIONS.....	47
4.1. Generic C&I Knowledge for Sustainable Forest Management	47
4.2. Local Knowledge for Sustainable Forest Management.....	74
4.3. Testing the First Hypothesis	84
4.4. Knowledge Base System of Criteria and Indicators	90
4.5. Artificial Society of Forest Actors	97
4.6. Collaboration Scenarios and Testing the Second Hypothesis	134
V. GENERAL DISCUSSION AND POLICY LINKS.....	150
5.1. Incorporating Local Knowledge in Decentralization Policy.....	152
5.2. Collaborative Forest Management.....	155
5.3. Adaptive Decentralization policy.....	159
VI. CONCLUSIONS AND FUTURE WORKS	161
6.1. Conclusions.....	161
6.2. Future Works.....	161
REFERENCES.....	163
APPENDICES	171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

LIST OF TABLES

Table 2.1. The differences between scientific and indigenous or traditional knowledge (Walker 1994).....	14
Table 3.1. Villages inside Inhutani II boundary	37
Table 3.2. Presence or absence indicator of each knowledge type	38
Table 4.1. The generic knowledge of ecological criteria for SFM.....	53
Table 4.2. The generic knowledge of economical criteria for SFM.....	55
Table 4.3. The generic knowledge of social criteria for SFM.....	57
Table 4.4. The generic knowledge of SFM.....	57
Table 4.5. A comparison of the developed C&I with the ITTO's C&I.....	59
Table 4.6. A comparison of the developed C&I with FSC's P&C.....	61
Table 4.7. A comparison of the developed C&I with the Montréal Process C&I	63
Table 4.8. A comparison of developed C&I with Finnish C&I	64
Table 4.9. A comparison of the developed C&I with ATO's C&I.....	66
Table 4.10. Generic C&I and their types	69
Table 4.11. Summary of C&I comparison and their categories	70
Table 4.12. Revised Generic C&I	72
Table 4.13. Supernatural indicators of good forest management, as identified by the local communities	81
Table 4.14. Policy indicators of good forest management, as identified by the local communities	81
Table 4.15. Socio-economic indicators of good forest management, as identified by the local communities	82
Table 4.16. Biophysical indicators of good forest management, as identified by the local communities	83
Table 4.17. The knowledge comparison between scientific and local knowledge	84
Table 4.18. Falsification of supernatural generic indicators.....	87
Table 4.19. Falsification of policy generic indicators.....	87
Table 4.20. Falsification of socio-economic generic indicators.....	88
Table 4.21. Falsification of biophysical generic indicators	89
Table 4.22. The hierarchy of nodes	93
Table 4.23. Stakeholder identification using "Who Counts" matrix.....	98
Table 4.24. The stakeholders' characteristics and their primary identified goals	100
Table 4.25. The stakeholders' primary activities	100
Table 4.26. Budget projection of Inhutani II (in thousand rupiah).....	106
Table 4.27. Sequence diagram of agent interactions.....	107
Table 4.28. Local communities' response to events	109
Table 4.29. Forest Cover of Inhutani II year 1991.....	116
Table 4.30. Landsat image interpretation and simulation results on	117
Table 4.31. Average number of trees per Ha of pristine forest stand before logging.....	120
Table 4.32. Stand structure Dynamics Components (Septiana, 2000)	121
Table 4.33. Number of trees per Ha of pristine forest stand before logging after	122
Table 4.34. Simulation result of the revenue, cost and net revenue (in million rupiahs)	124
Table 4.35. The timber production of Inhutani II	126
Table 4.36. The difference between the actual net revenue and its plan.....	126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Table 4.37. Regulations applied to concession holders.....	130
Table 4.38. Amount of money paid by concession holders	131
Table 4.39. The overall model evaluation	133
Table 4.40. Criteria for collaborative timber harvesting from the perspective of two parties.....	136
Table 4.41. Simulation outputs as biophysical indicators of the model	139
Table 4.42. Simulation outputs (In million rupiahs per year) as economic indicators of the model under the collaborative scenario	140
Table 4.43. Scenarios examined using simulation.....	143
Table 4.44. The simulation outputs for non-collaboration and scenario A.....	144
Table 4.45. The simulation outputs for non-collaboration and scenario B.....	145
Table 4.46. The simulation outputs for non-collaboration and scenario C	146
Table 4.47. Sign Test for median of simulation outputs of different scenarios.	147
Table 4.48. SFM indicators of Scenario B of collaborative management.....	149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

LIST OF FIGURES

Figure 2.1. Conceptual framework for sustainability assessment.....	9
Figure 2.2. Normative and scientific aspects of sustainability (modified from Becker 1997).....	10
Figure 2.3. The stakeholders conceptualized components (in box) and their perceived categories (in italic) of “good forest management” (Kearney <i>et al.</i> 1999)	12
Figure 2.4. The general architecture of a knowledge base system	13
Figure 2.5. Model of a fuzzy system (Panigrahi 1998).....	16
Figure 2.6. Qualitative and quantitative reasoning (Guerinn 1991)	17
Figure 2.7. Perception and action subsystems (Weiss 1999).....	18
Figure 2.8. Agents that maintain state (Weiss, 1999)	19
Figure 2.9. Schematic diagram of a generic belief-desire-intention architecture (Weiss 1999).....	20
Figure 2.10. Coordination among agents (Ossowski 1999).....	21
Figure 2.11. Comparison in methods of problem solving (modified from Holling 1978, and Starfield and Bleloch 1988 in Grant <i>et al.</i> , 1997)	22
Figure 3.1. The research sequence.....	28
Figure 3.2. P, C & I concept for sustainable forest management assessment...	32
Figure 3.3. A network of C&I for sustainable forest management assessment..	33
Figure 3.4. Relationship of conditions and indicators of sustainability	35
Figure 3.5. The four principle activities in the creation of knowledge base (Walker <i>et al.</i> 1994)	39
Figure 3.6. KBS inference engine.....	40
Figure 3.7. An example of model components and their interaction located in the spatial system	41
Figure 3.8. Spatial representation of the firm’s activities and the movement of villagers	42
Figure 3.9. Communication among forest stakeholders	42
Figure 4.1. Organization of a forest.....	48
Figure 4.2. A model of a forest	50
Figure 4.3. Original and new functions of forests due to management	50
Figure 4.4. Trade-off situation faced by forest managers	51
Figure 4.5. The synergy situation faced by forest managers	52
Figure 4.6. Number of stems and diameter class relationship.....	54
Figure 4.7. Learning mechanisms of stakeholders	56
Figure 4.8. Swidden agriculture activities.....	76
Figure 4.9. A typical village with its swidden agriculture (j is <i>jekau</i>)	77
Figure 4.10. The KBS architecture	91
Figure 4.11. Network of nodes that represent criteria and indicators	92
Figure 4.12. The argumentation process	93
Figure 4.13. The relation between nodes.....	94
Figure 4.14. Assessment process	95
Figure 4.15. The architecture of the simulation model.....	103
Figure 4.16. Main menu of ‘Forest Actors’	112
Figure 4.17. The situation map of study area in 1991.....	113
Figure 4.18. The communication observer.....	114
Figure 4.19. The example of simulation output diagrams	115
Figure 4.20. The FMU vegetation after eight years simulation	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Figure 4.21. Diagram of vegetation areas after eight year's simulation time....	118
Figure 4.22. Pristine forest stands structure.....	121
Figure 4.23. . Number of trees per Ha of pristine forest stand before logging after	122
Figure 4.24. The simulation result of standing stock for 20 years	123
Figure 4.25. Simulation result diagram of the revenue, cost and net revenue .	124
Figure 4.26. Diagram of the difference between the actual net revenue and its plan	127
Figure 4.27. The income per household (in rupiahs), showing the communities' products at fixed price in the year 2000.	129
Figure 4.28. The income per household (in rupiahs) using the communities' product prices in the year 2000, with 10 % inflation	129
Figure 4.29. Simulation results of financial payments.....	132
Figure 4.30. A social phenomenon of collaboration.....	135
Figure 4.31. Development of collaboration scenarios.....	136
Figure 4.32. The simulation map showing results of non-collaborative and collaborative management	141
Figure 4.33. Nine different simulation outputs of the best scenario (Scenario B). The collaboration area is black.....	148
Figure 5.1. Plausible connections in a decentralization policy that.....	154
Figure 5.2. Influences of a selected decentralization policy.....	158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1. Interview guide of local knowledge on forest management.....	172
Appendix 2. List of criteria and indicators from internationally recognized.....	173
Appendix 3. The screen shows of the implementation of the built KBS	195
Appendix 4. The selected stakeholders' characteristics	201
Appendix 5. Digital maps used in the simulation.....	203
Appendix 6. Costs and revenues of Inhutani II	207
Appendix 7. The Smalltalk codes of the communities' reasoning and	211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.